

ABSTRAK

Dalam membentuk sebuah portofolio, banyak metode yang dapat digunakan oleh investor untuk memberikan peringkat terhadap masing-masing saham. Salah satu metode yang sering digunakan oleh investor adalah dengan melihat *price earnings ratio* dan *earnings to price ratio*. Meskipun kedua metode mempunyai komponen formula yang sama, pembentukan portofolio menggunakan kedua metode dapat menghasilkan perbedaan. Hal ini dapat terjadi jika investor membentuk portofolio dengan konstituen saham yang mencatat kerugian. Untuk mengetahui perbedaan yang dihasilkan oleh kedua metode, penelitian ini membentuk portofolio saham menggunakan kedua metode dan uji statistik t. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat imbal hasil yang signifikan dari portofolio yang sudah dibentuk. Performa portofolio yang dibentuk menggunakan *earnings to price ratio* mengungguli *price earnings ratio* berdasarkan *Sharpe Ratio*.

Kata kunci: metode pembentukan portofolio, *price-earnings-ratio*, dan *earnings-to-price ratio*

ABSTRACT

There are many methods available for investors to construct a portfolio and rank each individual stock. One of the methods commonly used by investors are price-earnings-ratio and earnings-to-price ratio. Although both methods have the exact same components that make up their formula, portfolio construction using these two methods can generate a different result. This phenomenon can be caused by loss recording stocks within the portfolio. This study aims to investigate the impact of both methods by constructing a portfolio and using statistical t-test. The statistical t-test result shows that there are significant differences between the two constructed portfolios. According to Sharpe Ratio, portfolio performance constructed with earnings to price ratio outperforms those constructed with price earnings ratio.

Keywords: portfolio construction method, price-earnings-ratio, and earnings-to-price ratio